

## **KEDUDUKAN AKTA DI BAWAH TANGAN YANG DILEGALISASI OLEH NOTARIS DALAM PENYELESAIAN SENSKETA TANAH WAKAF**

**ANUGERAHA, OCTIAN**

**Pembimbing : Dr. Abd. Shomad, Drs., S.H, M.H.**

**NOTARIES**

**KKB KK-2 TMK 144/11 Anu k**

Copyright© 2011 by Airlangga University Library Surabaya

### **ABSTRAKSI**

Wakaf merupakan pemisahan sebagian dari harta kekayaan yang berupa tanah milik dan melembagakan selama-lamanya untuk kepentingan peribadatan atau keperluan umum lainnya sesuai ajaran Islam. Seringkali timbul sengketa tanah wakaf di masa yang akan datang karena sistem administrasi yang tidak rapi dan kesulitan untuk mengetahui riwayat tanah wakaf tersebut. Dalam tesis ini penulis memfokuskan pembahasan pada kasus posisi sengketa tanah wakaf di lahan bekas Pasar Madyopuro Malang yang melibatkan banyak pihak dan alasan yuridis penguasaan lahan/bekas tanah Pasar Madyopuro Malang oleh masing-masing pihak. Sehingga ada upaya para pihak dalam penyelesaian sengketa lahan/tanah wakaf tersebut. Tesis ini membahas bagaimana kedudukan akta di bawah tangan yang dilegalisasi oleh notaris sebagai alat bukti yang sah dalam penyelesaian sengketa tanah wakaf tersebut. Pemerintah perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi mengenai UU Wakaf kepada masyarakat dan memperbaiki sistem administrasi wakaf menjadi lebih baik untuk meminimalisir terjadinya sengketa tanah wakaf di masa yang akan datang. Dan perlu adanya sosialisasi dan penyuluhan hukum secara berkala kepada masyarakat mengenai fungsi legalisasi akta di bawah tangan oleh notaris, karena masih terdapat perbedaan pendapat mengenai pengertian dan fungsi legalisasi akta di bawah tangan oleh notaris.

Kata Kunci : Wakaf, Akta di Bawah Tangan, Legalisasi Notaris